BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

3.1.1. Metode Penelitian

Strategi penelitian merupakan suatu pedoman yang digunakan dalam bentuk perlakuan pada suatu penelitian dengan tujuan merealisasikan setiap proses dalam penelitian ini. Desain penelitian (*research design*) adalah rencana untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data, berdasarkan pertanyaan penelitian dari studi (Sekaran dan Bougie, 2017:109). Strategi penelitian penting sebagai penentuan cara yang akan direalisasikan untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat.

3.1.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI), dari situs resmi www.idx.co.id dan www.finance.yahoo.com. Alasan memilih sumber data ini karena kemudahan dalam menjangkau lokasi dan mengunjungi alamat web Bursa Efek Indonesia.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa yang menjadi sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Lubis, 2018:19). Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu (Sugiyono, 2017:80). Dalam penelitian ini populasi yang

digunakan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang sektor jasa di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Populasi terbatas atau populasi terhingga, yakni populasi yang memiliki batas jumlah secara jelas karena memiliki karakteristik khusus dan jelas yang membedakannya dengan objek lainnya (Lubis, 2018:19). Dalam penelitian ini populasi perusahaan sektor jasa terfokus pada sub sektor perusahaan ritel (perdagangan eceran) yang berada di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 27 perusahaan pada tahun 2016-2019. Pengambilan populasi ini dilandasi oleh adanya fenomena yang terjadi belakangan ini, mengingat banyaknya perusahaan sektor ritel yang mengalami masalah keuangan hingga banyaknya tutup gerai karena pengurangan biaya operasional, dimana peneliti ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya *financial distress*.

3.2.2 Sampling dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:116) mengatakan bahwa, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Setelah ditentukan kriteria pemilihan sampel, maka berikut ini nama-nama perusahaan ritel yang terpilih dan memenuhi kriteria tersebut untuk dijadikan sebagai sampel penelitian. Sampel ini diambil berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan untuk mewakili populasi yang ada dalam penelitian. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2017). Sampel merupakan data yang dipilih dari hasil reduksi populasi dalam penelitian ini, yaitu dari 27 jumlah populasi perusahaan sektor ritel yang berada di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dalam penelitian ini, penetapan suatu sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu dengan data sampel yang diambil berdasarkan kriteria-kriteria penelitian, sehingga dijadikan sebagai batasan penelitian ini berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Berbeda dengan cara-cara penentuan sampel yang lain, penentuan sumber informasi secara *purposive* dilandasi tujuan atau pertimbangan tertentu terlebih dahulu (Yusuf, 2017:368). Objek yang diteliti merupakan perusahaan ritel (perdagangan eceran) yaitu perusahaan yang bergerak dibidang jasa yang secara langsung berhadapan dengan pelanggan, sehingga

mengharuskan pemberian loyalitas pelayanan yang bertujuan dalam peningkatan kepuasan pelanggan.

3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling*). Kriteria dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan ritel yang menerbitkan laporan keuangan selama periode 2016-2019
3. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap, terutama item- item yang menjadi variabel penelitian

Tabel 3. 1 Daftar populasi dan sampel perusahaan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
			1	2	3	
1.	ACES	PT Ace Hardware Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓
2.	AMRT	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	✓	✓	✓	✓
3.	CENT	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	✓	×	✓	×
4.	CSAP	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	✓	✓	✓	✓
5.	DAYA	PT Duta Intidaya Tbk	✓	✓	✓	✓
6.	ECII	PT Electronic City Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓
7.	DIVA	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	✓	×	✓	×
8.	ERAA	PT Erajaya Swasembada Tbk	✓	✓	✓	✓
9.	GLOB	PT Global Teleshop Tbk	✓	✓	✓	✓
10.	HERO	PT Hero Supermarket Tbk	✓	✓	✓	✓
11.	KIOS	PT Kioson Komersial Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓
12.	KOIN	PT Kokoh Inti Arebama Tbk	✓	✓	✓	✓
13.	LPPF	PT Matahari Department Store Tbk	✓	✓	✓	✓
14.	MAPI	PT Mitra Adiperkasa Tbk	✓	✓	✓	✓
15.	MIDI	PT Midi Utama Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓
16.	MAPA	PT MAP Aktif Adiperkasa Tbk	✓	×	✓	×
17.	MKNT	PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk	✓	✓	✓	✓
18.	MPPA	PT Matahari Putra Prima Tbk	✓	✓	✓	✓
19.	RALS	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	✓	✓	✓	✓

20.	RANC	PT Supra Boga Lestari Tbk	✓	✓	✓	✓
21.	RIMO	PT Rimo Catur Lestari Tbk	✓	✓	✓	✓
22.	SKYB	PT Skybee Tbk	✓	✓	✓	✓
23.	NFCX	PT NFC Indonesia Tbk	✓	×	✓	×
24.	SONA	PT Sona Topas Tourism Industry Tbk	✓	✓	✓	✓
25.	TELE	PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓
26.	TRIO	PT Trikonsel Oke Tbk	✓	✓	✓	✓
27.	MCAS	PT M Cash Integrasi Tbk	✓	✓	✓	✓

Sumber: *sahamok.com* 2018

Berdasarkan tabel 3.1 populasi perusahaan sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2019 yaitu sebanyak 27 perusahaan. Setelah dilakukan pemilihan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* maka mendapatkan sampel sebanyak 23 perusahaan. Sampel tersebut akan digunakan dan dikelola dalam penelitian ini. Dimana penelitian ini terbentuknya 3 kriteria karena berdasarkan sektor yang diambil dalam penelitian ini. Dan penelitian ini juga menggunakan periode waktu sebanyak 4 (empat) tahun yaitu dari tahun 2016 hingga 2019.

3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi (Suryani dan Hendryadi, 2016:171). Unit analisis penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sektor ritel yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang meliputi periode tahun 2016-2019.

Metode pengumpulan data yang digunakan berupa studi pustaka yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaan terhadap catatan dan laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari website www.idx.co.id, Sedangkan harga saham masing-masing perusahaan di peroleh dari website finance.yahoo.com.

3.4 Metode Analisis Data

Analisis Deskriptif untuk mengetahui kondisi variabel dan penelitian dengan menggunakan metode Altman Z-score. Dalam analisis Deskriptif penulis menggunakan tabel untuk memperjelas pembahasan pada penelitian ilmiah ini.